

BAB I

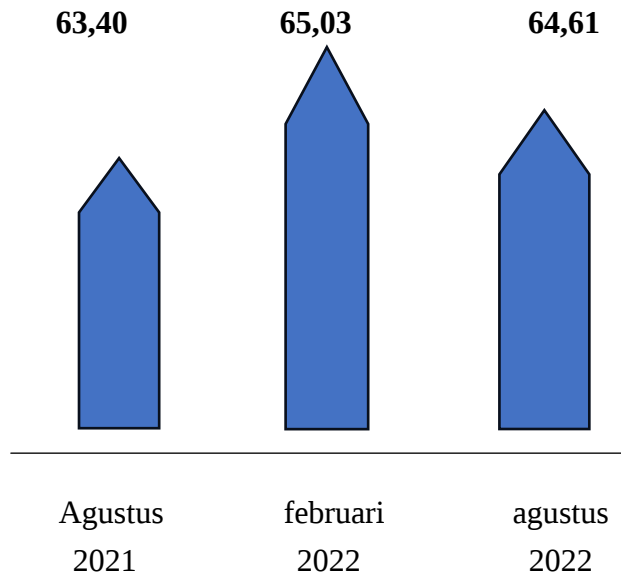
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia melibatkan interaksi antara berbagai kelompok, termasuk sumberdaya manusia sumberdaya alam, modal, teknologi, dan elemen lainnya. Penduduk memainkan peran penting dalam mengelola pembangunan ekonomi. Tidak hanya itu, penduduk juga menjadi salah satu input utama dalam proses produksi dan distribusi. Keterampilan, pengetahuan, dan produktivitas tenaga kerja akan mempengaruhi daya saing dan kemampuan suatu daerah atau negara Indonesia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peran penduduk dalam pembangunan ekonomi tidak terbatas pada aspek produksi saja. Melainkan, penduduk juga memainkan peran penting dalam menentukan permintaan dan arah perkembangan ekonomi. Keputusan konsumsi individu dan perilaku pembelian massa akan memengaruhi pasar dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu. Selain itu, penduduk juga berperan sebagai pengambil kebijakan yang merancang dan mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.² Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan upaya tersebut adalah rasio penduduk bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (*Employment to Population Ratio – EPR*).

²M.L.Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 78

Gambar 1.1
Rasio Penduduk Bekerja terhadap Jumlah Penduduk Usia Kerja



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa perubahan EPR dari Agustus 2021 hingga Agustus 2022 mencerminkan fluktuasi partisipasi tenaga kerja dalam populasi usia kerja. Peningkatan EPR dari 63,40% menjadi 65,03% antara Agustus 2021 dan Februari 2022 menunjukkan peningkatan dalam jumlah penduduk yang bekerja relatif terhadap jumlah total penduduk usia kerja. Hal ini dapat mengindikasikan adanya kebijakan atau program yang mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, atau meningkatkan aksesibilitas pasar tenaga kerja meskipun pada Agustus 2022 mengalami sedikit penurunan.³

Pada tingkat permintaan, peran penduduk sangat signifikan dalam membentuk arah perkembangan ekonomi. Keputusan konsumsi individu dan perilaku pembelian massa memiliki dampak langsung terhadap pasar dan

³BadanPusatStatistik,2022,dalam<https://www.bps.go.id>

dapat mempengaruhi pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu. Permintaan yang tinggi terhadap suatu produk atau layanan akan mendorong peningkatan produksi di sektor terkait, menciptakan peluang kerja baru, dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penduduk juga memiliki peran sebagai pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan. Kebijakan fiskal yang tepat, seperti pengurangan pajak bagi sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, dapat merangsang investasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Kebijakan moneter yang bijaksana, seperti menjaga stabilitas harga, juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong pertumbuhan sektor riil.⁴ Selain itu, permintaan yang tinggi terhadap suatu produk atau layanan juga dapat mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja. Ketika permintaan meningkat, perusahaan akan cenderung meningkatkan produksi mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar yang lebih besar.

⁴Sudarsono, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), hal. 89

Gambar 1.2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja pada bulan Agustus 2021 adalah sebesar 140,15 juta orang, sedangkan pada bulan Februari 2022 meningkat menjadi 144,01 juta orang. Namun, pada bulan Agustus 2022, tingkat partisipasi angkatan kerja turun menjadi 143,72 juta orang. Hal ini menandakan adanya fluktuasi dalam tingkat partisipasi angkatan kerja selama periode tersebut. Meskipun terjadi peningkatan pada bulan Februari 2022, namun kemudian terjadi penurunan pada bulan Agustus 2022. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi, fluktuasi pasar tenaga kerja, kebijakan pemerintah, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi minat dan ketersediaan pekerjaan.⁵

Penawaran tenaga kerja juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keberlangsungan hidup penduduk. Penawaran tenaga kerja dihubungkan dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada suatu

⁵BadanPusatStatistik,2022,dalam<https://www.bps.go.id>

perusahaan dengan tingkat upah tertentu. Konsep penawaran tenaga kerja mencerminkan hubungan antara tingkat upah dan jumlah tenaga kerja yang tersedia. Secara umum, semakin tinggi tingkat upah, maka semakin tinggi pula jumlah penawaran tenaga kerja.⁶

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja di Indonesia

2020	2021
6.953.975	7.304.554

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Pada tahun 2020, jumlah tenaga kerja di Indonesia mencapai 6.953.975 orang, sedangkan pada tahun 2021, jumlah tersebut meningkat menjadi 7.304.554 orang. Peningkatan jumlah tenaga kerja ini dapat mencerminkan beberapa faktor, seperti pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja, dan kebijakan ketenagakerjaan yang mendukung partisipasi tenaga kerja.⁷

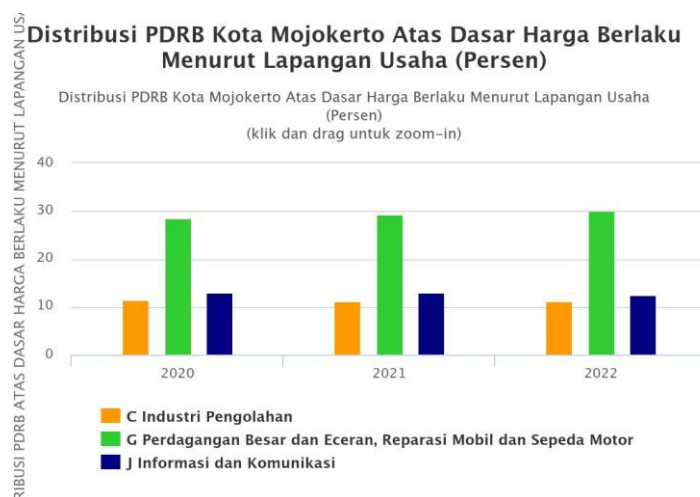
Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju pada terciptanya keadilan sosial maka kegiatan pembangunan di sektor perdagangan yang merupakan bagian dari potensi ekonomi harus diarahkan untuk mewujudkan sasaran-sasaran yang dapat menjamin kelancaran arus barang, merangsang kegiatan usaha, memberikan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan kepastian usaha. Hubungan ini perijinan usaha dibidang perdagangan

⁶S.Hartini, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 103

⁷Badan Pusat Statistik, 2022, dalam <https://www.bps.go.id>

merupakan alat untuk penertiban, pengarahan, pembinaan dan pengawasan kegiatan usaha perdagangan menuju tertib usaha, sehingga sasaran-sasaran pembangunan dapat diwujudkan. Perdagangan merupakan sektor yang berpengaruh besar pada pertumbuhan perekonomian. Sejalan dengan laju pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi nasional, maka peranan dan sumbangan sektor perdagangan menjadi semakin penting pula.

Gambar 1.3
Distribusi PDRB Kota Mojokerto



Sumber: BPS Mojokerto

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pada tahun 2020 peningkatan sektor perdagangan di Kota Mojokerto adalah sebesar 28%, pada tahun 2021 sebesar 29% dan pada tahun 2023 sebesar 30%. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam peningkatan perekonomian dalam sektor perdagangan di Kota Mojokerto.

Peranan sektor perdagangan antara lain memperlancar arus barang dan jasa, mengusahakan dan menjaga tingkat harga menjadi relatif stabil dan

peningkatan nilai tambah yang dihasilkan serta kemampuannya menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Sektor perdagangan diarahkan untuk memperlancar arus barang dan jasa serta melindungi kepentingan produsen dan konsumen dalam rangka memantapkan stabilitas ekonomi, mempercepat pembangunan, menyebar dan pemeratakan hasil-hasil pembangunan sehingga akan terbuka luas kesempatan dan lapangan kerja serta lebih mendorong peningkatan pendapatan masyarakat.

Sektor Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali (tanpa perubahan bentuk), barang-barang baru maupun bekas. Pengertian perdagangan dapat diartikan sebagai perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan perniagaan/perdagangan secara terus menerus dengan tujuan mencari keuntungan.

Objek penelitian pada kota Mojokerto menimbulkan beberapa fenomena permasalahan dalam penelitian, hal ini didukung dengan data data berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan didalam objek penelitian. hal ini dapat dilihat dari demografi penduduknya, objek penelitian di kota Mojokerto distribusinya naik turun serta sesuai dengan objek penelitian yang saya ambil dan penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel. Kriteria selanjutnya berdasarkan kualitas tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Kota Mojokerto dalam beberapa waktu terakhir menjadi kota dengan permintaan

dan penawaran tenaga kerja cukup baik.⁸ Hal tersebut berdasar pada kualitas tenaga kerja yang terjaga.

B. Pandangan Islam tentang Kesenjangan Ekonomi

Pandangan Islam terhadap kesenjangan ekonomi dalam sejarah kemanusiaan memang tidaklah baru. Hal ini terbukti dengan adanya ketidaksetaraan ekonomi yang terus terjadi dari zaman ke zaman. Meskipun demikian, Islam menyajikan tuntunan (syariat) sebagai solusi untuk mengatasi kondisi buruk tersebut. Dalam konteks ekonomi, Islam menetapkan konsep seperti zakat sebagai cara untuk mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. Selain itu, terdapat pula konsep infaq, sedekah, dan wakaf dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, setiap individu yang memiliki kekayaan melebihi nisab dan telah berlalu satu tahun (haul) diwajibkan membayar zakat. Kewajiban ini senantiasa diimbangi dengan perintah untuk melaksanakan shalat.⁹ Sebagaimana dalam firman Allah di surah Al-Baqarah Ayat 43, yaitu

وَأَقِمْوُا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (Q.S Al-Baqarah Ayat 43)¹⁰

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Islam memberikan perintah untuk melaksanakan shalat, membayar zakat, dan menjalin solidaritas dengan sesama muslim. Kaitannya dengan pandangan Islam

⁸<https://www.talenta.co/blog/tenaga-kerja-terdidik-terlatih-tidak-terlatih/>

⁹ M. SyahrulSyarifudin dan Amir Sahidin, "Filantropi Islam Menjawab Problem Kesenjangan Ekonomi Umat", *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 12(2), 2021, hal. 145

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2010), hal.

tentang kesenjangan ekonomi, pelaksanaan shalat mencerminkan ketaatan dan koneksi spiritual dengan Allah, sementara membayar zakat adalah wujud nyata kepedulian sosial. Shalat sebagai kewajiban ritual memberikan landasan moral dan spiritual untuk membentuk kesadaran akan tanggung jawab sosial. Melibatkan diri dalam rukuk bersama orang-orang yang melakukan shalat, umat Islam diingatkan akan kebersamaan dan solidaritas sebagai nilai-nilai mendasar. Tunaikanlah zakat, yang juga ditekankan dalam ayat tersebut, menunjukkan pentingnya berbagi kekayaan dengan orang-orang yang kurang mampu. Zakat bukan hanya sebagai kewajiban finansial, tetapi juga sebagai sarana untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menyediakan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, ayat tersebut menegaskan bahwa pandangan Islam tentang kesenjangan ekonomi tidak hanya terfokus pada aspek ritual, tetapi juga mendorong tindakan konkret dalam memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Berbicara mengenai variabel permintaan, penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan, sebenarnya penelitian ini sudah pernah dilakukan namun dengan versi yang berbeda. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abidin dengan judul “ Analisis Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Nilai Produksi Industri Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto ”. Penelitian tersebut, terdapat persamaan yakni membahas tentang tenaga kerja. Namun, yang membedakan atau keterbaruan dari penelitian yang saya lakukan daripada penelitian terdahulu yakni adanya perbedaan konteks penelitian. Penelitian yang dilakukan Abidin membahas mengenai nilai produksi alas kaki di Kabupaten

Mojokerto¹¹ sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan di kota Mojokerto. Selanjutnya yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agustin dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan dan UMK terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Mojokerto tahun 2014-2018 ” penelitian tersebut, terdapat persamaan yakni membahas tentang tenaga kerja. Namun, yang membedakan atau keterbaruan dari penelitian yang saya lakukan daripada penelitian terdahulu yakni adanya perbedaan konteks penelitian. Dimana, penelitian yang dilakukan Agustin membahas mengenai penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mojokerto.¹² Sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas mengenai permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan di kota Mojokerto.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengacu pada permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan kota Mojokerto karena sektor perdagangan merupakan isu yang signifikan dan memiliki dampak yang luas terhadap masyarakat dan perekonomian daerah tersebut. Oleh Karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Permintaan Tenaga Kerja Dan Penawaran Tenaga Kerja Terhadap Sektor Perdagangan Dalam Pandangan Islam Di Kota Mojokerto Provinsi Jawa Timur”**.

¹¹MohammadZainalAbidin,*AnalisisTenagaKerjadanInvestasiterhadapNilaiProduksiIndustriAlasKakidiKabupaten Mojokerto*,(Skripsi:Universitas17 Agustus1945,2018),hal.14

¹²EVA Agustin,“PengaruhTingkatPendidikandanUMKterhadapPenyerapanTenagaKerjadiKabupatenMojokerto tahun2014-2018”, *JurnalInovasiPenelitian*,1(7),2020,hal.1341

B. Identifikasi Masalah

Penelitian permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan khususnya pada Kota Mojokerto. Dimana penentuan tema dan lokasi tersebut didasarkan pada:

Permintaan Tenaga Kerja: dalam hal ini, peneliti akan melihat seberapa besar pengaruh permintaan tenaga kerja terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto.

Penawaran Tenaga Kerja: dalam hal ini peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengaruh penawaran tenaga kerja terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto.

Sektor perdagangan: dalam hal ini peneliti akan melihat seberapa besarkah pengaruh dari permintaan dan penawaran tenaga kerja terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah permintaan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto?
2. Apakah penawaran tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto?
3. Apakah permintaan dan penawaran tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto?
4. Bagaimana pendapat Islam terkait sektor perdagangan di Kota Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penyusun melakukan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh permintaan tenaga kerja terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto.
2. Untuk menganalisis pengaruh penawaran tenaga kerja terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto.
3. Untuk menganalisis pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja secara bersama-sama terhadap sektor perdagangan di Kota Mojokerto.
4. Untuk menganalisis pendapat Islam terkait sektor perdagangan di Kota Mojokerto.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan pengembangan keilmuan penulis dan pembaca tentang dunia ekonomi khususnya terkait pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan dalam pandangan islam di Kota Mojokerto.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademik

Dapat dijadikan rujukan guna membantu mengembangkan wawasan, pengetahuan dan informasi untuk referensi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat guna menganalisis pentingnya pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan dalam pandangan islam di Kota Mojokerto.

c. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, maka dibutuhkan *output* menurut penelitian ini bisa dipakai menjadi bahan acuan penelitian *homogen* & menjadi pengembangan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan berita mengenai pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan dalam pandangan islam di Kota Mojokerto.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Domain yang digunakan adalah hubungan antara dua variabel. Variabel tersebut adalah variabel X terhadap Y, dan variabel tersebut terdiri dari dua variabel bebas yaitu permintaan tenaga kerja (X1), penawaran tenaga kerja (X2). Selain itu, juga terdapat variabel terikat atau biasa dikenal dengan

dependen, dimana *dependen* dalam penelitian ini adalah sektor perdagangan (Y).

Penelitian ini, perlu dilakukan penyempitan masalah agar penelitian dapat dipahami guna memperjelas ruang lingkup masalah, topik pembahasan, dan melakukan diskusi yang terfokus. Maka dalam hal ini, peneliti hanya fokus pada pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan di Kota Mojokerto.

G. Penegasan Istilah

Masalah yang sering terjadi saat memahami judul dari sebuah karya tulis yaitu terjadinya banyak penafsiran terhadap substansi maksud peneliti. Oleh karena itu, perlu dijelaskan beberapa istilah penting dari judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja pada sektor perdagangan di Kota Mojokerto”.

1. Definisi Konseptual

a. Permintaan Tenaga Kerja

Menurut Yasin dan Ethicawati, permintaan tenaga kerja merupakan jumlah orang yang diminta untuk melaksanakan suatu pekerjaan pada tingkat upah tertentu.¹³

b. Penawaran Tenaga Kerja

Menurut Yasin dan Ethicawati, penawaran tenaga kerja adalah jumlah orang yang tersedia dan dapat digunakan untuk melaksanakan

¹³Mohammad Yasin dan Sri Ethicawati, *Ekonomi Pelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta:GanecaExcat, 2007), hal. 38

pekerjaan pada tingkat upah tertentu.¹⁴

c. Sektor Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali (tanpa perubahan bentuk), barang-barang baru maupun bekas. Pedagang adalah perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan perniagaan/perdagangan secara terus menerus dengan tujuan mencari keuntungan.¹⁵

2. Definisi Operasional

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan di Kota Mojokerto. Kedua variabel tersebut dianggap sebagai faktor antara variabel bebas dan variabel terikat.

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan di Kota Mojokerto adalah sejauh mana masyarakat kota Mojokerto menilai terkait permintaan dan penawaran tenaga kerja pada sektor perdagangan.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini bertujuan agar lebih mudah dipahami, maka peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul awal, halaman judul, halaman persetujuan/pengeuhan pembimbing, halaman pernyataan keaslian, kata

¹⁴*Ibid.*, hal.38

¹⁵ Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, "Laporan Tim Kajian Profil Sektor Riil : Sektor Perdagangan, Hotel, Dan Restoran", 2012

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: pada bab ini akan membahas sub bab pendahuluan, yaitu: a) Latar Belakang Masalah, b) Identifikasi Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian, f) Ruang Lingkup dan keterbatasan Penelitian, g) Penegasan istilah, h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori: Pada bab ini berisi tinjauan atau kajian teori dan penelitian sebelumnya. Di antara teori-teori yang dibahas dalam bab ini adalah teori-teori dari variabel yang diambil yaitu permintaan, penawaran tenaga kerja, dan sektor perdagangan, serta penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini, dan membahas kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang memiliki sub-bab, antara lain: a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, b) Populasi, *sampling* dan sampel penelitian, c) Sumber data, variabel, skalapengukuran, d) Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, e) Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini berisi pembahasan yang membahas hasil penelitian tentang topik penelitian. Pada bab ini, pembahasan dilakukan

dengan menganalisis data dan mengembangkan ide berdasarkan bab-bab sebelumnya.

Bab VI Penutup: Pada bab ini berisikan tentang penutup yang dalam bab ini akan dipaparkan atau kesimpulan yang ditarik dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir dari laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, Surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.